

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 MERANGIN

Jamila Turrahmi¹⁾, M. Jainuri²⁾, Awatif³⁾

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP YPM Bangko

Email: jamilaturahmi@gmail.com¹⁾, egydia2004jen@gmail.com²⁾,

awatifmate89@gmail.com³⁾

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the significant relationship between interest in learning and mathematics learning outcomes of class VIII Students of SMP Negeri 2 Merangin in the academic year 2020/2021. This study uses a quantitative approach with a correlational method, with a sample of 92 people. The sampling technique is total sampling. The instruments are in the form of questionnaire statement items and even semester UAS results documentation. From the results of the spearman rank analysis obtained $r_{count} > r_{table}$ or $0,399 > 0,201$ for $\alpha = 0,05$, significant test analysis obtained $Z_{count} > Z_{table}$ or $3,800 > 1,960$ while the coefficient of determination was 15,92%. So H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is a significant relationship between interest in learning and mathematics learning outcomes of grade VIII students of SMP Negeri 2 Merangin.

Keywords: Interest in Learning and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan senantiasa menjadi topik yang menarik pada saat ini. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompotensi dibidangnya. Menurut Nurkholis (2013) pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir dalam mengembangkan potensi untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam berinteraksi dengan alam beserta lingkungannya.

Dalam proses mengembangkan potensi seorang siswa membutuhkan peran serta dari orang tua, keluarga dan masyarakat. Selain itu, faktor yang sangat berperan dalam proses mengembangkan potensi siswa terutama dalam pencapaian hasil belajar yang tinggi sangat dibutuhkan minat belajar. Minat belajar merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu aktivitas, kecenderungan hati untuk mendapatkan pengetahuan melalui usaha dan pengalaman yang akan menentukan derajat keaktifan belajar siswa.

Hasil observasi pada lingkungan sekolah bersih, segar dan asri. Namun lingkungan sekolah ini berlokasi di pinggiran jalan raya sehingga proses belajar menjadi sedikit terganggu akibat kebisingan dari suara kendaraan sehingga menciptakan kurang nyaman yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Selain itu, dalam proses pembelajaran tampak siswa kurang berminat dalam belajar matematika. Hal ini terlihat ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa hanya diam dan terkadang siswa melakukan kegiatan yang dapat mengganggu aktivitas belajar seperti bergurau dan berbicara dengan temannya. Siswa juga tidak mau bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Ketika mengerjakan latihan yang diberikan guru, siswa tampak tidak mau berusaha mencari jawaban sendiri.

Selain itu, dari dokumentasi pada nilai UAS siswa kelas VII pada mata pelajaran matematika yang diperoleh dari guru matematika, diketahui bahwa masih banyak nilai siswa yang tidak tuntas pada mata pelajaran matematika.

Menurut Slameto (2015) memandang minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Wulansari, (2016) menyatakan bahwa minat belajar adalah sesuatu yang dapat membangkitkan atau mendorong seseorang untuk giat belajar dalam mencapai cita-cita yang diinginkannya, dan berusaha untuk mengetahui suatu pelajaran dengan cara mengikuti, memahami dan memusatkan perhatian.

Menurut Safari (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator minat belajar yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan keterlibatan. Dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu: 1) Perasaan senang 2), Keterlibatan siswa 3) Ketertarikan siswa, dan 4) Perhatian siswa terhadap pelajaran matematika.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran, biasanya dinyatakan dengan nilai yang berupa angka-angka atau huruf. Sudjana (dalam Purbaningsih, 2017) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Komariyah & Laili, (2018) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa yang diperoleh dari pengalaman dan latihan selama proses pembelajaran yang menggambarkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. Menurut Suhendri (dalam Solihah, 2016) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah mendapatkan informasi berupa penjelasan materi pembelajaran sehingga dapat berfikir secara kritis, logis, dan sistematis.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah memperoleh pengalaman belajar yang menggambarkan penguasaan materi

pelajaran sehingga siswa dapat berfikir secara kritis logis dan sistematis.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional (Survei). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu minat belajar dan hasil belajar. Sebagai variabel bebas adalah minat belajar yang dinyatakan dengan X. Sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar yang dinyatakan dengan Y.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin tahun yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 92 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan terhadap seluruh populasi, maksudnya semua populasi dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-tes dan dokumentasi. Pengumpulan data non-tes berupa angket minat belajar. Sedangkan pengumpulan data dokumentasi berupa hasil belajar yang dikumpulkan dengan cara melihat hasil UAS semester genap siswa kelas VII SMP Negeri 2 Merangin.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yaitu angket (kuesioner) yang berupa butir-butir pernyataan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk skala *likert* dengan 4 alternatif jawaban dan pernyataan bersifat tertutup. Angket minat belajar terdiri dari 45 pernyataan. Setiap item pernyataan angket dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu: pernyataan yang bersifat positif dan pernyataan yang bersifat negatif. Hal ini untuk menghindari jawaban yang asal pilih dari siswa. Sebelum instrumen penelitian digunakan untuk meneliti sampel, instrumen harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba angket minat belajar diberikan kepada siswa kelas IX SMP Negeri 2

Merangin yang berjumlah 96 siswa. Setelah melakukan uji coba angket, dilanjutkan dengan analisis item untuk melihat baik atau tidaknya suatu angket. Analisis item dengan menggunakan uji validitas dan reliabelitas. Uji validitas angket menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* sedangkan uji reliabelitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*.

Berdasarkan analisis validitas angket uji coba minat belajar dengan $\alpha = 0,05$ dari 45 pernyataan yang digunakan hanya 25 pernyataan yang valid, yaitu item 1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 19, 20, 22, 23, 25, 28, 29, 34, 35, 37, 38, 39, 43, 44, 45. Sedangkan item pernyataan yang tidak valid ada 20, yaitu item 2, 4, 8, 12, 14, 16, 17, 18, 21, 24, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 36, 40, 41, 42. Untuk uji reliabelitas angket minat belajar dari hasil perhitungan diperoleh nilai $r_{11} = 0,762$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2 = 96-2 = 94$ diperoleh $r_{tabel} = 0,201$, maka dapat disimpulkan bahwa data angket minat belajar yang dianalisis reliabel dan layak digunakan pada penelitian ini.

Teknik analisis data dilakukan untuk memberi jawaban atas kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Sebelum melakukan pengujian hipotesis data diuji dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji persyaratan analisis dengan menaikkan data ordinal menjadi data interval. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Selanjutnya, uji linieritas dilakukan dengan menggunakan rumus uji-F. Untuk menguji hipotesis digunakan rumus *spearman rank* karena data berdistribusi tidak normal dan berpola linier. Selanjutnya, menguji signifikansi dengan rumus uji-Z dan mencari besar kecilnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y ditentukan dengan rumus koefisien determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data minat belajar diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada

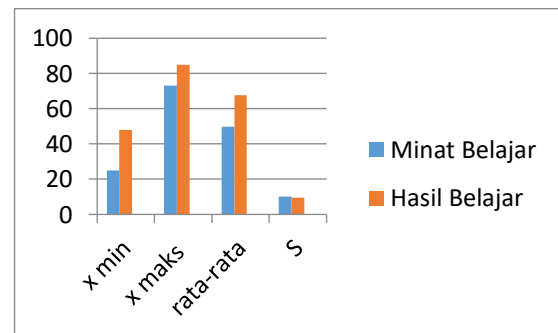
sampel yang berjumlah 92 orang siswa yang terdiri dari 25 butir pernyataan. Sedangkan Data hasil belajar diperoleh dari data dokumentasi nilai UAS siswa yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika. Data hasil penelitian berupa angket dan hasil belajar matematika dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika

Variabel	X_{\max}	X_{\min}	\bar{x}	S
X	73	25	49,92	9,99
Y	85	48	67,71	9,60

Dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa variabel minat belajar dengan nilai maksimum 73, nilai minimum 25, nilai rata-rata 49,92 dan standar deviasi 9,99. Sedangkan variabel hasil belajar dengan nilai maksimum 85, nilai minimum 48, nilai rata-rata 67,71 dan standar deviasi 9,60. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangat tinggi terhadap minat belajar. Ini berarti hasil belajar dipengaruhi minat belajar siswa.

Berikut diagram batang minat belajar dan hasil belajar.



Dari diagram batang di atas dapat diketahui rata-rata hitung minat belajar 49,92 artinya hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden, dengan standar deviasi adalah rata-rata penyimpangan setiap skor dengan rata-rata (mean) skornya sehingga didapat 9,99. Sedangkan rata-rata hitung hasil belajar 67,71 artinya hasil bagi dari sejumlah skor dengan banyaknya responden, dengan standar deviasi adalah rata-rata

penyimpangan setiap skor dengan rata-rata (mean) skornya sehingga didapat 9,60. Standar deviasi dapat menggambarkan seberapa besar variasi data.

Selanjutnya melakukan uji persyaratan menaikkan data ordinal menjadi data interval. Setelah diubah data diuji dengan menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas Minat Belajar dan Hasil Belajar

Variabel	D_{max}	$D_{(a,n)}$	Kesimpulan
X	0,0730	0,1418	Normal
Y	0,1894	0,1418	Tidak Normal

Dari Tabel di atas, dengan membandingkan nilai D_{max} dengan $D_{(a,n)}$ untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 92$, ternyata D_{max} minat belajar lebih kecil dari $D_{(a,n)}$ atau $0,0730 \leq 0,1418$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan D_{max} hasil belajar lebih besar dari $D_{(a,n)}$ atau $0,1894 > 0,1418$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan uji F. Hasil perhitungan uji linieritas dapat dilihat pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3. Uji Linieritas Minat Belajar dan Hasil Belajar

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
X	0,831	1,669	Data
Y			Berpola Linier

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} atau $0,831 < 1,669$ maka dapat disimpulkan bahwa data berpola linier.

Selanjutnya, uji hipotesis dari data angket minat belajar setelah diuji ternyata data berdistribusi normal sedangkan data UAS setelah diuji data berdistribusi tidak normal dan berpola linier. Untuk mengetahui korelasi dasar pengambilan keputusan menggunakan *Spearman Rank* (r_s). Hasil perhitungan dengan *spearman rank* dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Spearman Rank

Variabel	r_s hitung	r_s tabel	Kesimpulan
X	0,399	0,205	Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar
Y			

Berdasarkan perhitungannya di atas, dengan membandingkan nilai r_s hitung dengan r_s tabel untuk $\alpha = 0,05$ dan $n = 92$, ternyata r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} atau $0,399 > 0,205$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin.

Untuk menguji signifikansi dengan membandingkan nilai Z_{hitung} dengan Z_{tabel} pada $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan Z_{hitung} dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Z_{hitung}

Variabel	Z_{hitung}	Z_{tabel}	Kesimpulan
X	3,800	1,960	Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar.
Y			

Berdasarkan Tabel di atas, maka diketahui bahwa nilai Z_{hitung} lebih besar daripada Z_{tabel} atau $3,800 > 1,960$. Dengan $\alpha = 5\%$, maka harga Z_{tabel} dicari pada tabel kurva normal $Z_{([0,5]-1/2, [0,05])} = Z_{0,475}$.

Berdasarkan angka tersebut diperoleh harga $Z_{tabel} = 1,960$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin Tahun Pelajaran 2020/2021.

Untuk menyatakan besar kecil sumbangan variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini menggunakan koefisien penentu (KP). Hasil perhitungan Koefisien Penentu (KP) dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Koefisien Penentu (KP)

Variabel	Koefisien Penentu	Kesimpulan
X	15,92%	Sebesar 15,92% minat belajar
Y		mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

Dari Tabel di atas, diperoleh hasil koefisien penentu (KP) sebesar 15,92%. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 15,92% minat belajar mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dan sisanya 84,07% dipengaruhi oleh faktor lainnya, seperti kesehatan, intelegensi, bakat, dan cara belajar serta ruang belajar yang bersih, sarana dan prasarana belajar yang memadai. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dari nilai Z_{hitung} lebih besar daripada nilai Z_{tabel} atau $3,800 > 1,960$. Sehingga penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Pada saat penelitian berbagai kendala yang ditemukan saat penyebaran angket, diantaranya sulit mengkoordinasi

siswa untuk mengisi angket karena ada beberapa orang siswa yang tidak hadir saat penyebaran angket, banyaknya jumlah siswa untuk mengisi angket membutuhkan biaya dan waktu yang tidak sedikit. Hal ini yang membuat peneliti harus menunggu lama dan menghabiskan banyak waktu untuk menunggu siswa hingga seluruh siswa mengisi angket tersebut.

Adapun solusi yang dilakukan peneliti untuk mengatasi kendala di atas adalah dengan mengkoordinasikan kepada guru matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin. Selain itu, peneliti melakukan penyebaran angket minat belajar selama kurang lebih 7 hari. Hal ini dilakukan untuk menanggulangi lambatnya proses penelitian di kelas tersebut.

Berdasarkan pemaparan yang dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin Tahun Pelajaran 2020/2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dengan *spearman rank* menunjukkan terdapat hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin. Hal ini ditunjukkan dari nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} atau $0,399 > 0,205$ dengan KP sebesar 15,92% dan Z_{hitung} lebih besar daripada Z_{tabel} atau $3,800 > 1,960$ berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Merangin Tahun Pelajaran 2020/2021.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60. <http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/SIT42/348>
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 24–44. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jurnalkependidikan/article/download/530/473/>
- Purbaningsih, T. (2017). *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sd Negeri 03 Gondangrejo Tahun Pelajaran 2017 Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) METRO.*
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihah, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) terhadap Hasil Belajar Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(1), 45–53. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i1.1010>
- Wulansari, L. (2016). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Pelajaran Ilmu Pengetahuan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 141–156.